

RENCANA AKSI KEGIATAN

TAHUN 2020 - 2024

REVISI
KE-2



KANTOR KESEHATAN PELABUHAN
KELAS I MAKASSAR



KATA PENGANTAR

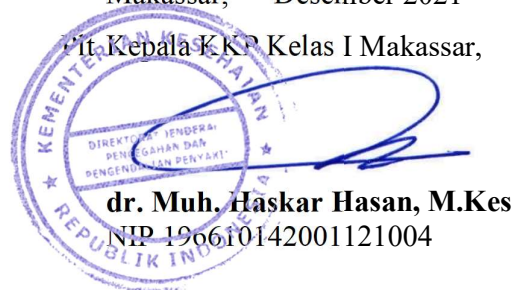
Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas Berkah dan Karunia-Nya sehingga Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan Sekretariat Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020-2024 Revisi ke-2 Desember 2021 ini dapat diselesaikan.

RAK ini dibuat karena adanya perubahan DIPA dalam Perjanjian Kinerja TA 2021 dan Penetapan Perjanjian Kinerja TA 2022 antara Pejabat Eselon I Ditjen P2P dengan Pejabat Eselon II KKP Kelas I Makassar. Dokumen ini masih memiliki banyak kekurangan karena dukungan data yang belum memadai terutama data-data yang digunakan sebagai bahan analisis situasi, prioritas program/kegiatan, dan upaya rencana aksi. Selanjutnya ke depan akan terus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan kegiatan di pintu masuk negara. Diharapkan program dan kegiatan dalam RAK tahun 2020-2024 Revisi ke-2 dapat dijadikan dasar dan acuan dalam melaksanakan upaya mencegah masuk keluarnya penyakit serta sebagai acuan dalam menyusun Rencana Kerja dan Sasaran Kerja Pegawai.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berproses bersama dan mendukung tersusunnya Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024 Revisi ke-2 Desember 2021 ini, semoga buku ini menjadi dokumen bersama dan dijadikan acuan dalam pelaksanaan Dukungan Manajemen semoga bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, Desember 2021

Plt Kepala KKP Kelas I Makassar,



dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes
NIP. 196610142001121004

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel	iii
Daftar Gambar	iv
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Kondisi Umum	2
C. Potensi dan Permasalahan	6
BAB II Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis	7
A. Visi dan Misi	7
B. Tujuan	8
C. Sasaran Strategis	9
BAB III Arah Kebijakan, Strategi, dan Kerangka Regulasi	10
A. Arah Kebijakan.....	10
B. Strategi.....	10
C. Kerangka Regulasi	11
BAB IV Target Kinerja, Kegiatan, dan Kerangka Pendanaan	14
A. Target Kinerja.....	14
B. Kegiatan.....	15
C. Kerangka Pendanaan	50
BAB V Pemantauan, Penilaian dan Pelaporan	52
A. Pemantauan	52
B. Penilaian	52
C. Pelaporan	53
BAB VI Penutup	54
Lampiran	55

DAFTAR TABEL

Tabel	IV.1 Sasaran dan Indikator RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi ke-1 Desember 2020	14
Tabel	IV.2 Sasaran dan Indikator RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi Ke-2 Desember 2021	15
Tabel	IV.3 Pendanaan Bersumber APBN KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi ke-1 Desember 2020	50
Tabel	IV.4 Pendanaan Bersumber APBN KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi ke-2 Desember 2021	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2021	4
------------	---	---

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis. RPJMN 2020-2024 akan memengaruhi pencapaian target pembangunan dalam RPJPN, dimana pendapatan perkapita Indonesia akan mencapai tingkat kesejahteraan setara dengan negara-negara berpenghasilan menengah atas (*Upper-Middle Income Country*) yang memiliki kondisi infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, pelayanan publik, serta kesejahteraan rakyat yang lebih baik.

Sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan. Pembangunan kesehatan bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat tersebut, dibutuhkan program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Undang undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mengamanatkan bahwa Kementerian/Lembaga menyusun Rencana Strategi (Renstra). Selanjutnya merujuk kepada Keputusan Menteri Kesehatan nomor 21 tahun 2020 tentang Rencana Strategik Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 bahwa tingkat Eselon I menjabarkan

dalam Rencana Aksi Program (RAP) dan Eselon II atau satuan kerja menjabarkan Rencana Aksi Kegiatan (RAK).

B. Kondisi Umum

Secara umum pada tahun 2020, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar telah berhasil mencapai target dan indikator yang ditetapkan. 108,27 % jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan, 111,11 % Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, 114,81 % indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara, 105,88 % nilai kinerja anggaran, 123,21 % Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan, 116,37 % Kinerja implementasi WBK Satker, 113,62 % persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar sampai Desember tahun 2021 sebanyak 130 (seratus tiga puluh) orang ASN sesuai dengan data DUK Desember 2021 dan ditambah tenaga Non ASN berdasarkan data RKAKL 2021 yakni satpam sebanyak 7 orang, sopir sebanyak 13 orang, cleaning service sebanyak 9 orang, dan pramubakti sebanyak 6 orang.

a. Menurut Jabatan :

1) ASN	=	130 orang
a) Jabatan Struktural	=	1 orang
b) Jabatan Fungsional Teknis	=	87 orang
c) Jabatan Fungsional Administrasi	=	10 orang
d) Jabatan Pelaksana Teknis	=	23 orang
e) Jabatan Pelaksana Administrasi	=	9 orang
2) Non ASN	=	35 orang
a) Pengamanan Kantor (Satpam)	=	7 orang

b) Pengemudi (Sopir)	=	13 orang
c) Cleaning Service	=	9 orang
d) Pramubakti	=	6 orang

b. Menurut Golongan :

1) Golongan II	=	17 orang
2) Golongan III	=	91 orang
3) Golongan IV	=	22 orang

c. Menurut Pendidikan :

1) S2	=	45 orang
2) S1	=	45 orang
3) DIV	=	6 orang
4) DIII	=	31 orang
5) SMA	=	3 orang

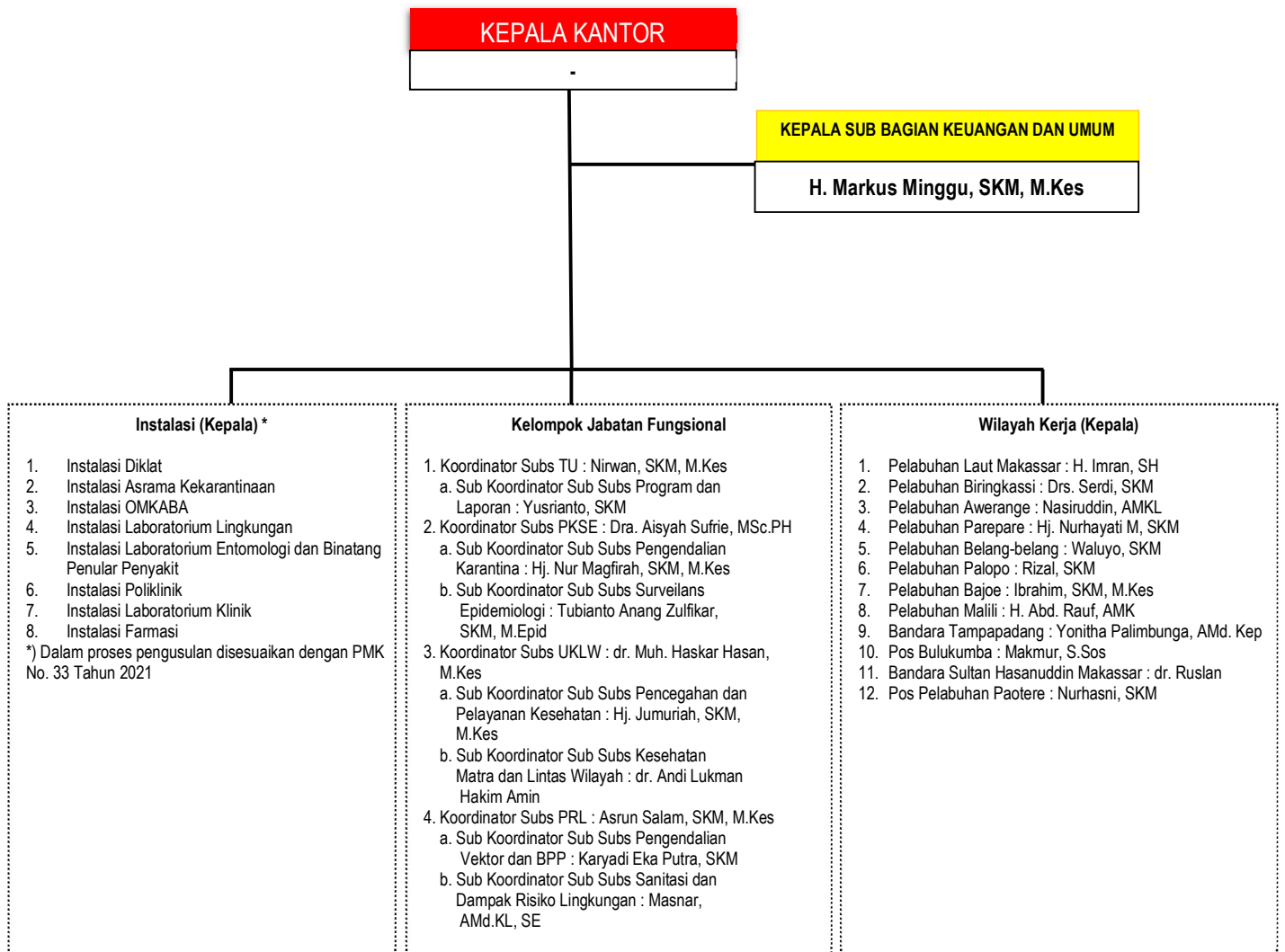
2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dan tata kerja KKP Kelas I Makassar mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan. Struktur organisasi KKP Kelas I Makassar terdiri atas :

1. Kepala Kantor
2. Sub Bagian Administrasi Umum
3. Wilayah Kerja
4. Kelompok jabatan fungsional
5. Instalasi

Jabatan Kepala KKP Kelas I Makassar dijabat oleh Plt. dr. Muh. Haskar Hasan, M.Kes sejak 20 November 2020 sampai sekarang sesuai Surat Perintah Menteri Kesehatan Letjen TNI (Pur.) Dr. dr. Terawan Agus Putranto, Sp.Rad(K) RI Nomor : KP.03.04/MENKES/1747/2020.

Struktur organisasi KKP Kelas I Makassar tahun 2021 lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar I.1 berikut.



Gambar I.1
Struktur Organisasi KKP Kelas I Makassar Tahun 2021

Uraian tugas masing-masing adalah :

1. Sub Bagian Administrasi Umum
 - a. Melakukan koordinasi penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, urusan kepegawaian,

organisasi dan tata laksana, dan hubungan masyarakat, pengelolaan data dan informasi, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan, kearsipan, persuratan, dan kerumahtanggaan.

2. Instalasi

- a. Unit pelayanan non structural yang bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
- b. Dipimpin oleh kepala instalasi, yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala KKP.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi instalasi.

3. Wilayah Kerja KKP

- a. Unit kerja fungsional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala KKP.
- b. Dipimpin oleh kepala Wilker, yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala KKP.
- c. Dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh kelompok jabatan fungsional.

4. Kelompok Jabatan Fungsional

- a. Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi KKP sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
- b. Dalam pelaksanaan tugas kelompok fungsional ditetapkan Koordinator dan Sub Koordinator.
- c. Koordinator dan Sub Koordinator mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- d. Kelompok jabatan fungsional terdiri atas berbagai jenis dan jenjang jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

- e. Jumlah jenis dan jenjang kelompok jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan analisis beban kerja.
- f. Tugas, jenis, dan jenjang kelompok jabatan fungsional dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

C. Potensi dan Permasalahan

1. Ketujuh indikator kinerja TA 2020 melampaui target yang telah ditetapkan sebesar 113,32 %, namun masih terdapat beberapa kendala dan masalah dalam pelaksanaan kegiatan.
2. Kekurangan tenaga pengawasan di masa Pandemi Covid 19
Untuk menjalankan fungsinya sebagai penjaga pintu negara, terhadap pelaku perjalanan selama pandemic Covid 19 KKP Kelas I Makassar kekurangan tenaga dalam hal pengawasan, sehingga merekrut tenaga bantuan dari luar KKP Kelas I Makassar yang kompeten.
3. Minimnya waktu pelaksanaan sosialisasi
Surat Edaran Satuan Tugas Penanganan Covid 19 tentang Ketentuan Perjalanan orang dalam masa pandemi Pusat dan Daerah yang sering berubah sehingga tidak cukup waktu untuk melaksanakan sosialisasi.
4. Regulasi penanganan Pandemi Covid 19
Regulasi terkait penanganan Pandemi Covid 19 yang dikeluarkan oleh masing-masing pengambil kebijakan kadang tidak sinergi, sehingga petugas KKP Kelas I Makassar agak kewalahan dalam pelaksanaan di lapangan.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

A. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024.

Upaya untuk mewujudkan visi ini adalah melalui sembilan misi Pemerintah yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia ;
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Memajukan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa ;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka *stunting* pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit

mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

B. Tujuan

Tujuan strategis Kementerian Kesehatan tahun 2020-2024 sebagai berikut :

1. Peningkatan cakupan Kesehatan semesta yang bermutu
2. Peningkatan status Kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
3. Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pengarusutamaan kesehatan
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan Kesehatan masyarakat
5. Peningkatan sumber daya Kesehatan
6. Peningkatan tata Kelola pemerintah yang baik.

Ditjen pencegahan dan Pengendalian penyakit dalam Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat, melalui :

1. Pelaksanaan surveilans karantina Kesehatan
2. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit tular vector zoonotic
3. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung
4. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular
5. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian masalah Kesehatan jiwa dan NAPZA
6. Pelaksanaan dukungan pelayanan kekarantina di pintu masuk negara dan wilayah
7. Pelaksanaan dukungan pelayanan surveilans dan laboratorium Kesehatan masyarakat untuk pencegahan dan pengendalian penyakit
8. Pelaksanaan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program P2P.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar memiliki tujuan strategis yakni terkendalnya faktor risiko penyakit di pintu masuk negara dan wilayah sebesar 100% pada akhir tahun 2024.

C. Sasaran Strategis

Dalam mencapai tujuan strategis ditetapkan sasaran strategis yang selaras dengan sasaran program P2P dalam RAP Ditjen P2P Tahun 2020-2024, yaitu meningkatnya pelayanan kekarantinaan di pintu masuk negara dan wilayah, dengan indikator kinerja kegiatan yakni :

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan sebesar 23.747.833
2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 96%
3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 90%
4. Nilai kinerja anggaran sebesar 83
5. Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran 93%
6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 80
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 80%

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI DAN KERANGKA REGULASI

A. Arah Kebijakan

Arah kebijakan dan strategi kegiatan KKP Kelas I Makassar adalah mendukung kebijakan dan strategi Ditjen P2P dan Kementerian Kesehatan yang didukung oleh inovasi dan pemanfaatan teknologi, maka ditetapkan arah kebijakan KKP Kelas I Makassar sebagai berikut :

1. Penguatan deteksi dini dan respon terhadap penyakit dan faktor risiko.
2. Penguatan akuntabilitas dalam upaya mewujudkan reformasi birokrasi.
3. Penguatan kapasitas dan pengembangan sumber daya manusia dalam memberikan pelayanan yang profesional, tangguh, terpercaya dengan didukung sarana prasarana yang memadai.
4. Penguatan sinergisme, kolaborasi dan integrasi program
5. Memelihara, meninjau dan melakukan penyesuaian Sistem Manajemen Mutu untuk peningkatan berkelanjutan demi kepuasan pelanggan

B. Strategi

Seperti yang telah ditetapkan di Bab sebelumnya, bahwa KKP Kelas I Makassar telah menetapkan tujuan strategis yang mendukung strategi program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2020 - 2024 serta mengacu pada strategi Kementerian Kesehatan yang kemudian dijabarkan melalui strategi aksi kegiatan sebagai berikut :

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan factor risiko
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan factor risiko
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan factor risiko
4. Peningkatan komunikasi dan advokasi
5. Penguatan akuntabilitas
6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia
7. Kerjasama lintas sector dan program

C. Kerangka Regulasi

Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana pelayanan. Sebagai pelaksana Pemerintah berkewajiban menyediakan pelayanan yang bermutu. Dalam menjalankan peran Pemerintah ini tentunya membutuhkan dukungan regulasi yang menjadi landasan dan dasar hukum sehingga tidak salah arah dan mempunyai aspek perlindungan yang kuat.

Disamping peraturan perundang-undangan yang disusun oleh pusat juga diperlukan peraturan dalam bentuk Standar Operating Procedur (SOP) yang dibuat oleh satuan kerja. Dukungan regulasi yang baik akan menjamin standar dan mutu dalam pelayanan.

Saat ini sudah tersedia regulasi, antara lain :

1. UU Nomor 4 Tahun 1984 Tentang Wabah Penyakit Menular;
2. UU Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantina Kesehatan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2001 Tentang Kepelabuhanan;
5. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat;
6. Permenkes 949 Tahun 2004 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa;
7. Permenkes 1501 tahun 2010 Tentang jenis penyakit tertentu yang dapat menimbulkan wabah & Upaya penganggulangannya;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Surveilans Kesehatan;
9. Permenkes Nomor 82 tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular;
10. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 61 Tahun 2015 tentang Fasilitas (FAL) Udara;
11. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Sertifikat Sanitasi Kapal;

12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji;
13. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga;
14. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji;
15. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan untuk Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit serta Pengendaliannya;
16. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional;
17. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang struktur organisasi dan tata kerja KKP;
18. Keputusan Menkes No.612/MENKES/SK/V/2010 tentang Pedoman Penyelenggaraan Karantina Kesehatan pada Penanggulangan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia;
19. Standar Operasional Prosedur Nasional Kegiatan KKP di Pintu Masuk Negara;
20. SOP Prosedur Penyiapan Rencana Kegiatan dan Data Dukung Rencana Usulan RKA-K/L, Nomor OT.02.02/1.2/4250/2019;
21. SOP Prosedur Pengawasan International Certificate Vaccination, Nomor OT.02.02/3/4306/2019;
22. SOP Prosedur Penyusunan Laporan E Monev DJA, Nomor OT.02.02/1.2/4355/2019;
23. SOP Prosedur Penanganan Pesawat/Kapal Dalam Status Karantina, Nomor SR.01.07/2.1/2601/2020;
24. SOP Prosedur Deteksi Dini Penyakit Menular, Nomor OT.02.02/2.1/2760/2020;
25. SOP Prosedur Pengawasan Lalulintas Orang Sakit dan Penerbitan Surat

Keterangan Laik Terbang, Nomor OT.02.02/2.1/2764/2020;

26. SOP Prosedur Pengawasan Higiene Sanitasi Pesawat, Nomor OT.02.02/3/2775/2020;
27. SOP Prosedur Pengelolaan Vaksin, Nomor OT. 02.02/1.2/2804/2020;
28. SOP Pengawasan Kepadatan Kecoak di TPM Bandara/Pelabuhan, Nomor OT.02.02/3/2819/2020;
29. SOP Pengawasan Vektor di Pelabuhan/ Bandara, Nomor OT.02.02/3/2820/2020;
30. International Health Regulation Tahun 2005.

Dalam rangka mendukung tercapainya sasaran strategis Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan sasaran strategis KKP Kelas I Makassar, beberapa kebutuhan regulasi yang dibutuhkan antara lain :

1. Peraturan Pemerintah terkait Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan;
2. Peraturan Menteri tentang Penyelenggaraan Kekarantinaan Kesehatan di Pintu Masuk Negara;

BAB IV

TARGET KINERJA, KEGIATAN DAN KERANGKA PENDANAAN

Memperhatikan Rencana Aksi Program Direktorat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit tahun 2020-2024, Tujuan, Arah Kebijakan, Strategi dan Sasaran Strategis sebagaimana diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka target kinerja dan kerangka pendanaan program dan kegiatan KKP Kelas I Makassar tahun 2020-2024.

A. Target Kinerja

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024.

Tabel IV.1
Sasaran dan Indikator RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024
Revisi Ke-1 Desember 2020

No	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan sebesar 12.197.661 2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 96% 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 90% 4. Nilai kinerja anggaran sebesar 83 5. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar 80% 6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 75 7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 80%

Tabel IV.2
Sasaran dan Indikator RAK KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024
Revisi Ke-2 Desember 2021

No	Sasaran	Indikator
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan sebesar 23.747.833 2. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 96% 3. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara sebesar 90%
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4. Nilai kinerja anggaran sebesar 83 5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 93% 6. Kinerja implementasi WBK satker sebesar 80 7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 80%

Dalam tabel IV.2 terlihat perbedaan pada target indikator 1 dengan tabel IV .1, dimana target pada indikator 1 dalam tabel IV.1 sebesar 12.197.661 berubah menjadi 23.747.833 di tabel IV.2 diakibatkan karena adanya penyesuaian target untuk kegiatan di bidang UKLW serta adanya peningkatan pemeriksaan orang dan alat angkut semasa Pandemi Covid 19.

Untuk indikator 5 terdapat perubahan pada indikator Persentase yaitu dari tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan sebesar 80% menjadi Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran 93%.

Sedangkan untuk indikator 2, 3, 4 dan 7 tidak terdapat perubahan pada target yang telah ditetapkan, namun untuk indikator 6 terdapat perubahan target dari nilai 75 menjadi 80.

B. Kegiatan

Dalam rangka menjamin tercapainya Sasaran dan Indikator maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024.

1. Kegiatan Tahun 2020

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2020 adalah :

- a. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pengawasan sanitasi bangunan/ gedung/ perkantoran/ industri/ TTU/ TPM
- 2) Pengambilan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Lingkungan
- 3) Self Assesment / Penilaian Pelabuhan Sehat
- 4) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan internasional
- 5) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 6) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 7) Pelaksanaan Pra Embarkasi
- 8) Pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik
- 9) Layanan Kesehatan pada situasi khusus (SBK)
- 10) Pengadaan Bahan Kekarantinaan Kesehatan
- 11) Refreshing petugas TGC
- 12) Layanan Pengawasan Faktor risiko pada alat angkut, orang dan barang
- 13) Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut
- 14) Pemeriksaan Faktor risiko kesehatan penjamah makanan di Kapal Penumpang
- 15) Pembekalan Tenaga Bantuan Pengawasan Pelaku Perjalanan dalam rangka penanganan covid-19

- 16) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 17) Penyediaan Bahan Pemeriksaan Habis Pakai
- 18) Pengadaan Bahan Kesehatan Laboratorium Kesehatan Lingkungan Haji
- 19) Distribusi Vaksin/Obat/Perbekkes Pelayanan Kesehatan
- 20) Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja
- 21) Deteksi dini penyakit TB di Pelabuhan / Bandara
- 22) Sosialisasi Pengawasan Laik Terbang, Lalu Lintas Jenazah dan HPGAD Ke Lintas Sektor Terkait di Wilker
- 23) Koordinasi, integrasi, sinkronisasi program Kekarantinaan Kesehatan
- 24) Surveilans Migrasi di Pelabuhan dan Bandara, termasuk Malaria Cross Border
- 25) Koordinasi, Konsolidasi, Konsultasi pelaksanaan penanganan covid-19
- 26) Layanan Kekarantinaan Kesehatan Untuk Penerbitan SSCC/SSCEC
- 27) Layanan Kekarantinaan Kesehatan dalam Rangka Penerbitan COP (certificate of pratique)
- 28) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara
- 29) Layanan kekarantinaan dalam rangka penerbitan PHQC(Port Health Quarantine Clearance)
- 30) Layanan Tindakan Penyehatan Alat Angkut
- 31) Layanan Pemeriksaan P3K Kapal
- 32) Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus
- 33) Biaya alat habis pakai untuk layanan pencegahan dan pengendalian penyakit HIV/Aids
- 34) Biaya alat habis pakai untuk layanan deteksi dini terduga TBC di wilayah kerja KKP

b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pertemuan evaluasi forum pelabuhan sehat
- 2) Penguatan sistim layanan rujukan Rumah Sakit
- 3) Tindakan Penyehatan Lingkungan/Alat Angkut
- 4) Pemusnahan Limbah Medis
- 5) Evaluasi Hasil Deteksi Dini HIV-AIDS
- 6) Evaluasi program TB
- 7) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 8) Penanganan Karantina/ isolasi mandiri covid-19
- 9) Pemeriksaan Rapid/Swab/Rujukan sampel Covid-19

c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Kursus Penjamah Makanan
- 2) Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Pelabuhan
- 3) Monev Resistensi / Efikasi Insektisida
- 4) Bahan dan kelengkapan pengendalian vector
- 5) Pertemuan koordinasi/ konsultasi pengendalian faktor risiko lingkungan
- 6) Pemberdayaan Saka Bakti Husada
- 7) Verifikasi Rumor penyakit potensial KLB/ Penyelidikan Epidemiologi
- 8) Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Pelabuhan Belang-Belang Pos Pel. Pasangkayu
- 9) Penyusunan Rencana Kontinjensi dan Table Top Exercise di Wilker Awerange
- 10) Table Top Exercise di Pelabuhan Makassar

- 11) Community Base Surveilans
- 12) Perlengkapan Pengendalian Faktor Risiko
- 13) Fooging
- 14) Pemetaan
- 15) Persiapan bahan dan alat
- 16) Pemasangan perangkat
- 17) Identifikasi tikus dan pinjal
- 18) Spraying
- 19) Survei dan larvasida
- 20) Survei jentik
- 21) Survei nyamuk
- 22) Survei Vektor Diare

d. Nilai kinerja anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan E-Planning
- 2) Penyusunan RKA-K/L
- 3) Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran
- 4) Penyusunan Target dan Pagu PNBP
- 5) Pertemuan/ Konsultasi pengelolaan/Pelaporan PNBP
- 6) Penyusunan Laporan E Monev Penganggaran
- 7) Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa

e. Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/ Triwulan/ Semester/ Tahunan
- 2) Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2019 dan Semester I TA 2020
- 3) Rekonsiliasi Pengelolaan PNBP

- 4) Koordinasi Pengelolaan PNB
- 5) Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggung jawaban Keuangan
- 6) Upaya Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan

f. Kinerja implementasi WBK satker.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan laporan pelaksanaan program
- 2) Penyusunan Laporan E Monev Bappenas/PP.39 tahun 2006
- 3) Penyusunan Laporan Tahunan satker
- 4) Penyusunan laporan indikator RAK
- 5) Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja
- 6) Penyusunan profil dan media KIE
- 7) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai
- 8) Layanan Mutasi Kepegawaian
- 9) Pelayanan Hukum
- 10) Pengelolaan Rumah Tangga
- 11) Layanan Humas
- 12) Layanan Organisasi Tatalaksana
- 13) Pengelolaan BMN
- 14) Kaliberasi Alat Kesehatan
- 15) Desiminasi Informasi melalui media KIE
- 16) Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- 17) Belanja keperluan sehari-hari perkantoran
- 18) Pengadaan pakaian dinas
- 19) Pengadaan pakaian kerja dokter/satpam/sopir/tenaga lainnya
- 20) Pemeliharaan/perbaikan peralatan/mesin kantor
- 21) Pemeliharaan kendaraan R4
- 22) Pemeliharaan kendaraan R2
- 23) Perbaikan peralatan fungsional
- 24) Langganan daya dan jasa

- 25) Belanja pengiriman surat dinas pos pusat
- 26) Honor yang terkait dengan operasional satuan kerja
- 27) Honor petugas pramubakti, pengamanan kantor, sopir dan cleaning service
- 28) Sewa gedung/kantor/wilker
- 29) Sewa rumah jabatan
- 30) Kalibrasi alat-alat Kesehatan
- 31) Pas pelabuhan/bandara
- 32) Cleaning services
- 33) Sewa Mesin Fotocopy
- 34) Pemeriksaan Kesehatan ASN
- 35) Langganan Internet Service Provider
- 36) Penambah Daya Tahan Tubuh

g. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Workshop Pengelolaan Website
- 2) Peningkatan Kompetensi
- 3) On Job Training Pengawasan Kualitas Lingkungan
- 4) Peningkatan kompetensi petugas teknis sanitasi lingkungan
- 5) Peningkatan SDM petugas entomolog Kesehatan
- 6) Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Sanitarian
- 7) Workshop Penerbitan dokumen Simkespel
- 8) Mengikuti Diklat / Pelatihan/ Workshop / Simposium dalam rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 9) Workshop/Simposium Travel Medicine/Aeromedicine
- 10) Pelatihan EKG bagi Tenaga Dokter
- 11) Pelatihan Kedaruratan Kesehatan

2. Kegiatan Tahun 2021

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2021 adalah :

- a. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pertemuan koordinasi persiapan pelaksanaan embarkasi/Debarkasi
- 2) Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji
- 3) Pelayanan Kesehatan Debarkasi Haji
- 4) Sosialisasi Pengawasan Laik Terbang, Lalu Lintas Jenazah dan HPGAD Ke Lintas Sektor Terkait
- 5) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 6) Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja
- 7) Deteksi dini penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan / Bandara
- 8) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 9) Rapat Koordinasi/Pelatihan bagi klinik dan Rumah Sakit pelaksanaan pelayanan Vaksinasi internasional dan penerbitan ICV
- 10) Pelayanan vaksinasi Covid 19
- 11) Rujukan sampel Covid 19
- 12) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 13) Pengawasan Covid-19 di Pintu Masuk
- 14) Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pintu Masuk dan Asrama Karantina
- 15) Dukungan Pelaksanaan Skrining COVID-19 di Wilayah Kerja Bandara dan Pelabuhan
- 16) Tindakan Penyehatan Alat Angkut, TTU atau Lingkungan

- 17) Pengawasan Faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 18) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 19) Pengandaan Media KIE
- 20) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 21) Dropping Peralatan/Perbekkes untuk Pelayanan Kesehatan
- 22) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 23) Deteksi Dini HIV-AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja (PEN)
- 24) Deteksi dini penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan / Bandara (PEN)
- 25) Pelayanan HIV AIDS dalam Rangka HIV AIDS Sedunia di Bandara dan Pelabuhan
- 26) Pelayanan Kesehatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan dan Bandara
- 27) Pelayanan Kesehatan Pemeriksaan Pelaut
- 28) Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan dan Pengawasan Pelaku Perjalanan
- 29) Rujukan Sampel Covid-19 (PEN)
- 30) Dukungan Pemusnahan Vaksin/Bahan Kesehatan
- 31) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 32) Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (SBK)
- 33) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS
- 34) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan deteksi dini terduga TBC
- 35) Pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik
- 36) Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut

- 37) Surveilans Migrasi di Pelabuhan dan Bandara, termasuk Malaria Cross Border
- 38) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan Penyeberangan (SBK)
- 39) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 40) Mobile Vaksinasi (PEN)
- 41) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 42) Bahan dan kelengkapan lab sanitasi
- 43) Pengadaan Bahan Kesehatan Laboratorium Kesehatan Lingkungan Haji
- 44) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 45) Penyediaan Bahan Pemeriksaan Habis Pakai
- 46) Distribusi Vaksin/Obat/Perbekkes Pelayanan Kesehatan
- 47) Pengadaan Kendaraan Khusus Pengendalian Vektor (Health Security) (PEN)
- 48) Pengadaan Bahan dan Kelengkapan Pendukung Kekarantinaan Kesehatan (Health Security) (PEN)
- 49) Cetak Blangko HAC (Health Security)
- 50) Pengawasan COVID-19 di Pintu Masuk

b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Kesiapsiagaan dan penanganan kedaruratan Kesehatan
- 2) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 3) Layanan Pengendalian Faktor risiko pada alat angkut, orang dan barang pada hari libur
- 4) Pemeriksaan faktor resiko tifoid pada penjamah makanan di pelabuhan dan Bandara

- 5) Verifikasi Rumor penyakit potensial KLB / Penyelidikan Epidemiologi
- 6) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 7) Pemusnahan Limbah Medis bidang PRL

c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan internasional praembarkasi haji
- 2) Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan Covid-19 dalam Rangka Memperkuat Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan Biringkassi
- 3) Fooging (SBK)
- 4) Pemetaan (SBK)
- 5) Persiapan bahan dan alat (SBK)
- 6) Pemasangan perangkap (SBK)
- 7) Identifikasi tikus dan pinjal (SBK)
- 8) Spraying (SBK)
- 9) Survei dan larvasida (SBK)
- 10) Survei jentik (SBK)
- 11) Survei nyamuk (SBK)
- 12) Survei Vektor Diare
- 13) Pelaksanaan Pra Embarkasi
- 14) Pengawasan sanitasi
bangunan/gedung/perkantoran/industri/TTU/TPM
- 15) Pengawasan Sarana Air Bersih, Pengambilan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Lingkungan
- 16) Kursus Penjamah Makanan
- 17) Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Pelabuhan
- 18) Pertemuan evaluasi forum pelabuhan sehat

- 19) Koordinasi dan Konsultasi Petugas Wilker ke Induk
- 20) Koordinasi dan Konsultasi Teknis Pengendalian Vektor
- 21) Pertemuan Koordinasi dan sosialisasi Program Pengendalian Vektor dan BPP
- 22) Pertemuan Sosialisasi dan Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Pos Pelabuhan Bulukumba
- 23) Pertemuan Sosialisasi dan Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Malili
- 24) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 25) Bahan dan kelengkapan pengendalian vector
- 26) Pembuatan Dokumen Penyehatan Lingkungan

d. Nilai kinerja anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan RKA-K/L
- 2) Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran
- 3) Penyusunan Target dan Pagu PNBP
- 4) Pertemuan/ Konsultasi pengelolaan/Pelaporan PNBP
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan program
- 6) Penyusunan Laporan E Monev Penganggaran
- 7) Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja
- 8) Evaluasi SAKIP
- 9) Penyusunan Laporan Tahunan satker
- 10) Penyusunan laporan indikator RAK

e. Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Koordinasi, integrasi, sinkronisasi program karkes dan kespel)
- 2) Pembayaran gaji dan tunjangan

- 3) Belanja keperluan sehari-hari perkantoran
- 4) Maintenance/Upgrade/Update Menu Webiste
- 5) Pengadaan pakaian dinas
- 6) Pengadaan pakaian kerja dokter/satpam/sopir/tenaga lainnya
- 7) Pemeliharaan gedung dan bangunan
- 8) Pemeliharaan/perbaikan peralatan/mesin kantor
- 9) Pemeliharaan dan Operasional kendaraan R4
- 10) Pemeliharaan dan operasional kendaraan R2
- 11) Perbaikan peralatan fungsional
- 12) Langganan daya dan jasa
- 13) Belanja pengiriman surat dinas pos pusat
- 14) Honor yang terkait dengan operasional satuan kerja
- 15) Honor petugas pramubakti, pengamanan kantor, sopir dan cleaning service
- 16) Sewa gedung/kantor/wilker
- 17) Sewa rumah jabatan
- 18) Kalibrasi alat-alat Kesehatan
- 19) Pas pelabuhan/bandara
- 20) Kebersihan kantor
- 21) Sewa Mesin Fotocopy
- 22) Pemeriksaan Kesehatan ASN
- 23) Langganan Internet Service Provider
- 24) Sewa kendaraan operasional
- 25) Operasional Kendaraan Sewa
- 26) Langganan Aplikasi Meeting Virtual Berbayar
- 27) Pengelolaan Rumah Tangga
- 28) Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa
- 29) Pengelolaan BMN
- 30) Kaliberasi Alat Kesehatan
- 31) Pengelolaan Arsip
- 32) Pengadaan Alat Olah Data

- 33) Pengadaan Ambulance Transport
- 34) Kelengkapan Klinik Bandara
- 35) Pengadaan Lemari/Rak Piala
- 36) Layanan Mutasi Kepegawaian
- 37) Desiminasi Informasi melalui media KIE
- 38) Pertemuan/Rapat Kehumasan
- 39) Penyusunan profil dan media KIE
- 40) Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/Triwulan/
Semester/Tahunan
- 41) Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan
Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2020 dan Semester I TA 2021
- 42) Rekonsiliasi Pengelolaan PNBPNBP
- 43) Koordinasi Pengelolaan PNBPNBP
- 44) Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggung jawaban
Keuangan

f. Kinerja implementasi WBK satker.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pelayanan Hukum
- 2) Layanan Organisasi Tatalaksana
- 3) Upaya Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan
- 4) Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN

g. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Mengikuti Diklat / Pelatihan Surveilans Epidemiologi dalam
rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 2) Mengikuti Workshop / Simposium Surveilans Epidemiologi dalam
rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 3) Peningkatan kompetensi petugas teknis sanitasi lingkungan
- 4) Peningkatan SDM petugas entomolg Kesehatan

- 5) Peningkatan kualitas SDM Laboratorium terkait pemeriksaan Malaria
- 6) Workshop/Simposium Travel Medicine/Aeromedicine
- 7) Pelatihan EKG bagi Tenaga Dokter
- 8) Pelatihan Kedaruratan Kesehatan
- 9) Pelatihan/ Workshop / Simposium/ Seminar dalam rangka peningkatan SDM bagi Petugas Dokter/ Perawat/ Laboran
- 10) On The Job Training Pengendalian Vektor dan BPP di Litbang B2P2VRP Salatiga
- 11) Mengikuti pertemuan, Seminar, Kursus yang berhubungan dengan pengendalian vector
- 12) Mengikuti pertemuan, Seminar, Kursus yang berhubungan dengan pengendalian vektor (Health Security)
- 13) On The Job Training Pengendalian Vektor dan BPP di Litbang B2P2VRP Salatiga (Health Security)
- 14) Mengikuti Diklat Deteksi Radiasi (Nubika) (Health Security)
- 15) Pelatihan/Workshop/Simposium/Seminar Peningkatan SDM Dokter/Perawat/Laboran (Health Security)
- 16) Workshop/Simposium Travel Medicine/Aeromedicine (Health Security)
- 17) Pelatihan Kedaruratan Kesehatan (Health Security)
- 18) Workshop Peningkatan Kapasitas Kekejarantinaan Kesehatan
- 19) Peningkatan kompetensi administrasi kepegawaian
- 20) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai
- 21) Diklatsar CPNS.

3. Kegiatan Tahun 2022

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2022 adalah :

- a. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pertemuan koordinasi persiapan pelaksanaan embarkasi/Debakasi
- 2) Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji
- 3) Pelayanan Kesehatan Debakasi Haji
- 4) Sosialisasi Pengawasan Laik Terbang, Lalu Lintas Jenazah dan HPGAD Ke Lintas Sektor Terkait
- 5) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 6) Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja
- 7) Deteksi dini penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan / Bandara
- 8) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 9) Rapat Koordinasi/Pelatihan bagi klinik dan Rumah Sakit pelaksanaan pelayanan Vaksinasi internasional dan penerbitan ICV
- 10) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 11) Tindakan Penyehatan Alat Angkut, TTU atau Lingkungan
- 12) Pengawasan Faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 13) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 14) Pengandaan Media KIE
- 15) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 16) Dropping Peralatan/Perbekkes untuk Pelayanan Kesehatan
- 17) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional

- 18) Pelayanan Kesehatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan dan Bandara
- 19) Pelayanan Kesehatan Pemeriksaan Pelaut
- 20) Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan dan Pengawasan Pelaku Perjalanan
- 21) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 22) Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (SBK)
- 23) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS
- 24) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan deteksi dini terduga TBC
- 25) Pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik
- 26) Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut
- 27) Surveilans Migrasi di Pelabuhan dan Bandara, termasuk Malaria Cross Border
- 28) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan Penyeberangan (SBK)
- 29) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 30) Mobile Vaksinasi
- 31) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 32) Bahan dan kelengkapan lab sanitasi
- 33) Pengadaan Bahan Kesehatan Laboratorium Kesehatan Lingkungan Haji
- 34) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 35) Penyediaan Bahan Pemeriksaan Habis Pakai
- 36) Distribusi Vaksin/Obat/Perbekkes Pelayanan Kesehatan

b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Kesiapsiagaan dan penanganan kedaruratan Kesehatan
- 2) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 3) Layanan Pengendalian Faktor risiko pada alat angkut, orang dan barang pada hari libur
- 4) Pemeriksaan faktor resiko tifoid pada penjamah makanan di pelabuhan dan Bandara
- 5) Verifikasi Rumor penyakit potensial KLB / Penyelidikan Epidemiologi
- 6) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 7) Pemusnahan Limbah Medis bidang PRL

c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan internasional praembarkasi haji
- 2) Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan Covid-19 dalam Rangka Memperkuat Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan Biringkassi
- 3) Fooging (SBK)
- 4) Pemetaan (SBK)
- 5) Persiapan bahan dan alat (SBK)
- 6) Pemasangan perangkap (SBK)
- 7) Identifikasi tikus dan pinjal (SBK)
- 8) Spraying (SBK)
- 9) Survei dan larvasida (SBK)
- 10) Survei jentik (SBK)
- 11) Survei nyamuk (SBK)
- 12) Survei Vektor Diare
- 13) Pelaksanaan Pra Embarkasi

- 14) Pengawasan sanitasi
bangunan/gedung/perkantoran/industri/TTU/TPM
- 15) Pengawasan Sarana Air Bersih, Pengambilan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Lingkungan
- 16) Kursus Penjamah Makanan
- 17) Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Pelabuhan
- 18) Pertemuan evaluasi forum pelabuhan sehat
- 19) Koordinasi dan Konsultasi Petugas Wilker ke Induk
- 20) Koordinasi dan Konsultasi Teknis Pengendalian Vektor
- 21) Pertemuan Koordinasi dan sosialisasi Program Pengendalian Vektor dan BPP
- 22) Pertemuan Sosialisasi dan Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Pos Pelabuhan Bulukumba
- 23) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 24) Bahan dan kelengkapan pengendalian vector
- 25) Pembuatan Dokumen Penyehatan Lingkungan

d. Nilai kinerja anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan RKA-K/L
- 2) Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran
- 3) Penyusunan Target dan Pagu PNB
- 4) Pertemuan/ Konsultasi pengelolaan/Pelaporan PNB
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan program
- 6) Penyusunan Laporan E Monev Penganggaran
- 7) Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja
- 8) Evaluasi SAKIP
- 9) Penyusunan Laporan Tahunan satker
- 10) Penyusunan laporan indikator RAK

e. Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Koordinasi, integrasi, sinkronisasi program karkes dan kespel)
- 2) Pembayaran gaji dan tunjangan
- 3) Belanja keperluan sehari-hari perkantoran
- 4) Maintenance/Upgrade/Update Menu Webiste
- 5) Pengadaan pakaian dinas
- 6) Pengadaan pakaian kerja dokter/satpam/sopir/tenaga lainnya
- 7) Pemeliharaan gedung dan bangunan
- 8) Pemeliharaan/perbaikan peralatan/mesin kantor
- 9) Pemeliharaan dan Operasional kendaraan R4
- 10) Pemeliharaan dan operasional kendaraan R2
- 11) Perbaikan peralatan fungsional
- 12) Langganan daya dan jasa
- 13) Belanja pengiriman surat dinas pos pusat
- 14) Honor yang terkait dengan operasional satuan kerja
- 15) Honor petugas pramubakti, pengamanan kantor, sopir dan cleaning service
- 16) Sewa gedung/kantor/wilker
- 17) Sewa rumah jabatan
- 18) Kalibrasi alat-alat Kesehatan
- 19) Pas pelabuhan/bandara
- 20) Kebersihan kantor
- 21) Sewa Mesin Fotocopy
- 22) Pemeriksaan Kesehatan ASN
- 23) Langganan Internet Service Provider
- 24) Sewa kendaraan operasional
- 25) Operasional Kendaraan Sewa
- 26) Langganan Aplikasi Meeting Virtual Berbayar
- 27) Pengelolaan Rumah Tangga

- 28) Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa
- 29) Pengelolaan BMN
- 30) Kaliberasi Alat Kesehatan
- 31) Pengelolaan Arsip
- 32) Pengadaan Alat Olah Data
- 33) Pengadaan Ambulance Transport
- 34) Layanan Mutasi Kepegawaian
- 35) Desiminasi Informasi melalui media KIE
- 36) Pertemuan/Rapat Kehumasan
- 37) Penyusunan profil dan media KIE
- 38) Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/Triwulan/
Semester/Tahunan
- 39) Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan
Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2020 dan Semester I TA 2021
- 40) Rekonsiliasi Pengelolaan PNBPN
- 41) Koordinasi Pengelolaan PNBPN
- 42) Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggung jawaban
Keuangan

f. Kinerja implementasi WBK satker.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pelayanan Hukum
- 2) Layanan Organisasi Tatalaksana
- 3) Upaya Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan
- 4) Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN

g. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Mengikuti Diklat / Pelatihan Surveilans Epidemiologi dalam
rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas

- 2) Mengikuti Workshop / Simposium Surveilans Epidemiologi dalam rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 3) Peningkatan kompetensi petugas teknis sanitasi lingkungan
- 4) Peningkatan SDM petugas entomolg Kesehatan
- 5) Peningkatan kualitas SDM Laboratorium terkait pemeriksaan Malaria
- 6) Workshop/Simposium Travel Medicine/Aeromedicine
- 7) Pelatihan EKG bagi Tenaga Dokter
- 8) Pelatihan Kedaruratan Kesehatan
- 9) Pelatihan/ Workshop / Simposium/ Seminar dalam rangka peningkatan SDM bagi Petugas Dokter/ Perawat/ Laboran
- 10) On The Job Training Pengendalian Vektor dan BPP di Litbang B2P2VRP Salatiga
- 11) Mengikuti pertemuan, Seminar, Kursus yang berhubungan dengan pengendalian vector
- 12) Workshop Peningkatan Kapasitas Kekarantinaan Kesehatan
- 13) Peningkatan kompetensi administrasi kepegawaian
- 14) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai

4. Kegiatan Tahun 2023

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2023 adalah :

- a. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pertemuan koordinasi persiapan pelaksanaan embarkasi/Debarkasi
- 2) Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji
- 3) Pelayanan Kesehatan Debarkasi Haji

- 4) Sosialisasi Pengawasan Laik Terbang, Lalu Lintas Jenazah dan HPGAD Ke Lintas Sektor Terkait
- 5) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 6) Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja
- 7) Deteksi dini penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan / Bandara
- 8) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 9) Rapat Koordinasi/Pelatihan bagi klinik dan Rumah Sakit pelaksanaan pelayanan Vaksinasi internasional dan penerbitan ICV
- 10) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 11) Tindakan Penyehatan Alat Angkut, TTU atau Lingkungan
- 12) Pengawasan Faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 13) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 14) Pengandaan Media KIE
- 15) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 16) Dropping Peralatan/Perbekkes untuk Pelayanan Kesehatan
- 17) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 18) Pelayanan Kesehatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan dan Bandara
- 19) Pelayanan Kesehatan Pemeriksaan Pelaut
- 20) Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan dan Pengawasan Pelaku Perjalanan
- 21) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 22) Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (SBK)

- 23) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS
- 24) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan deteksi dini terduga TBC
- 25) Pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik
- 26) Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut
- 27) Surveilans Migrasi di Pelabuhan dan Bandara, termasuk Malaria Cross Border
- 28) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan Penyeberangan (SBK)
- 29) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 30) Mobile Vaksinasi
- 31) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 32) Bahan dan kelengkapan lab sanitasi
- 33) Pengadaan Bahan Kesehatan Laboratorium Kesehatan Lingkungan Haji
- 34) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 35) Penyediaan Bahan Pemeriksaan Habis Pakai
- 36) Distribusi Vaksin/Obat/Perbekkes Pelayanan Kesehatan

b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Kesiapsiagaan dan penanganan kedaruratan Kesehatan
- 2) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 3) Layanan Pengendalian Faktor risiko pada alat angkut, orang dan barang pada hari libur
- 4) Pemeriksaan faktor resiko tifoid pada penjamah makanan di pelabuhan dan Bandara

- 5) Verifikasi Rumor penyakit potensial KLB / Penyelidikan Epidemiologi
- 6) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 7) Pemusnahan Limbah Medis bidang PRL

c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan internasional praembarkasi haji
- 2) Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan Covid-19 dalam Rangka Memperkuat Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan Biringkassi
- 3) Fooging (SBK)
- 4) Pemetaan (SBK)
- 5) Persiapan bahan dan alat (SBK)
- 6) Pemasangan perangkap (SBK)
- 7) Identifikasi tikus dan pinjal (SBK)
- 8) Spraying (SBK)
- 9) Survei dan larvasida (SBK)
- 10) Survei jentik (SBK)
- 11) Survei nyamuk (SBK)
- 12) Survei Vektor Diare
- 13) Pelaksanaan Pra Embarkasi
- 14) Pengawasan sanitasi
bangunan/gedung/perkantoran/industri/TTU/TPM
- 15) Pengawasan Sarana Air Bersih, Pengambilan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Lingkungan
- 16) Kursus Penjamah Makanan
- 17) Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Pelabuhan
- 18) Pertemuan evaluasi forum pelabuhan sehat

- 19) Koordinasi dan Konsultasi Petugas Wilker ke Induk
- 20) Koordinasi dan Konsultasi Teknis Pengendalian Vektor
- 21) Pertemuan Koordinasi dan sosialisasi Program Pengendalian Vektor dan BPP
- 22) Pertemuan Sosialisasi dan Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Pos Pelabuhan Bulukumba
- 23) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 24) Bahan dan kelengkapan pengendalian vector
- 25) Pembuatan Dokumen Penyehatan Lingkungan

d. Nilai kinerja anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan RKA-K/L
- 2) Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran
- 3) Penyusunan Target dan Pagu PNB
- 4) Pertemuan/ Konsultasi pengelolaan/Pelaporan PNB
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan program
- 6) Penyusunan Laporan E Monev Penganggaran
- 7) Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja
- 8) Evaluasi SAKIP
- 9) Penyusunan Laporan Tahunan satker
- 10) Penyusunan laporan indikator RAK

e. Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Koordinasi, integrasi, sinkronisasi program karkes dan kespel)
- 2) Pembayaran gaji dan tunjangan
- 3) Belanja keperluan sehari-hari perkantoran
- 4) Maintenance/Upgrade/Update Menu Webiste

- 5) Pengadaan pakaian dinas
- 6) Pengadaan pakaian kerja dokter/satpam/sopir/tenaga lainnya
- 7) Pemeliharaan gedung dan bangunan
- 8) Pemeliharaan/perbaikan peralatan/mesin kantor
- 9) Pemeliharaan dan Operasional kendaraan R4
- 10) Pemeliharaan dan operasional kendaraan R2
- 11) Perbaikan peralatan fungsional
- 12) Langganan daya dan jasa
- 13) Belanja pengiriman surat dinas pos pusat
- 14) Honor yang terkait dengan operasional satuan kerja
- 15) Honor petugas pramubakti, pengamanan kantor, sopir dan cleaning service
- 16) Sewa gedung/kantor/wilker
- 17) Sewa rumah jabatan
- 18) Kalibrasi alat-alat Kesehatan
- 19) Pas pelabuhan/bandara
- 20) Kebersihan kantor
- 21) Sewa Mesin Fotocopy
- 22) Pemeriksaan Kesehatan ASN
- 23) Langganan Internet Service Provider
- 24) Sewa kendaraan operasional
- 25) Operasional Kendaraan Sewa
- 26) Langganan Aplikasi Meeting Virtual Berbayar
- 27) Pengelolaan Rumah Tangga
- 28) Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa
- 29) Pengelolaan BMN
- 30) Kaliberasi Alat Kesehatan
- 31) Pengelolaan Arsip
- 32) Pengadaan Alat Olah Data
- 33) Pengadaan Ambulance Transport
- 34) Layanan Mutasi Kepegawaian

- 35) Desiminasi Informasi melalui media KIE
- 36) Pertemuan/Rapat Kehumasan
- 37) Penyusunan profil dan media KIE
- 38) Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/Triwulan/
Semester/Tahunan
- 39) Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan
Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2020 dan Semester I TA 2021
- 40) Rekonsiliasi Pengelolaan PNBPN
- 41) Koordinasi Pengelolaan PNBPN
- 42) Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggung jawaban
Keuangan

f. Kinerja implementasi WBK satker.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pelayanan Hukum
- 2) Layanan Organisasi Tatalaksana
- 3) Upaya Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan
- 4) Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN

g. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Mengikuti Diklat / Pelatihan Surveilans Epidemiologi dalam
rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 2) Mengikuti Workshop / Simposium Surveilans Epidemiologi dalam
rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 3) Peningkatan kompetensi petugas teknis sanitasi lingkungan
- 4) Peningkatan SDM petugas entomolg Kesehatan
- 5) Peningkatan kualitas SDM Laboratorium terkait pemeriksaan
Malaria
- 6) Workshop/Simposium Travel Medicine/Aeromedicine
- 7) Pelatihan EKG bagi Tenaga Dokter

- 8) Pelatihan Kedaruratan Kesehatan
- 9) Pelatihan/ Workshop / Simposium/ Seminar dalam rangka peningkatan SDM bagi Petugas Dokter/ Perawat/ Laboran
- 10) On The Job Training Pengendalian Vektor dan BPP di Litbang B2P2VRP Salatiga
- 11) Mengikuti pertemuan, Seminar, Kursus yang berhubungan dengan pengendalian vector
- 12) Workshop Peningkatan Kapasitas Kekarantinaan Kesehatan
- 13) Peningkatan kompetensi administrasi kepegawaian
- 14) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai

5. Kegiatan Tahun 2024

Sasaran Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Makassar adalah meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah. Untuk mencapai sasaran tersebut, maka kegiatan yang akan dilakukan di tahun 2024 adalah :

- a. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pertemuan koordinasi persiapan pelaksanaan embarkasi/Debakasi
- 2) Pelayanan Kesehatan Embarkasi Haji
- 3) Pelayanan Kesehatan Debarkasi Haji
- 4) Sosialisasi Pengawasan Laik Terbang, Lalu Lintas Jenazah dan HPGAD Ke Lintas Sektor Terkait
- 5) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 6) Deteksi Dini HIV -AIDS (VCT Mobile) di Wilayah Kerja
- 7) Deteksi dini penyakit TB di Wilayah Kerja Pelabuhan / Bandara
- 8) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional

- 9) Rapat Koordinasi/Pelatihan bagi klinik dan Rumah Sakit pelaksanan pelayanan Vaksinasi internasional dan penerbitan ICV
- 10) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 11) Tindakan Penyehatan Alat Angkut, TTU atau Lingkungan
- 12) Pengawasan Faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis
- 13) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 14) Pengandaan Media KIE
- 15) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 16) Dropping Peralatan/Perbekkes untuk Pelayanan Kesehatan
- 17) Verifikasi dan pengawasan terhadap klinik dan Rumah sakit yang melakukan pelayanan vaksinasi internasional dan penerbitan sertifikat vaksinasi internasional
- 18) Pelayanan Kesehatan Surveilans Migrasi Malaria di Pelabuhan dan Bandara
- 19) Pelayanan Kesehatan Pemeriksaan Pelaut
- 20) Pertemuan Koordinasi Pelayanan Kesehatan dan Pengawasan Pelaku Perjalanan
- 21) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 22) Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (SBK)
- 23) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan pencegahan dan pengendalian HIV AIDS
- 24) Biaya alat habis pakai (SBK) pada kegiatan deteksi dini terduga TBC
- 25) Pengawasan faktor risiko dalam rangka arus mudik
- 26) Pemeriksaan Sanitasi Alat Angkut
- 27) Surveilans Migrasi di Pelabuhan dan Bandara, termasuk Malaria Cross Border

- 28) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Pelabuhan Penyeberangan (SBK)
- 29) Layanan Kekarantinaan Kesehatan di Bandar Udara (SBK)
- 30) Mobile Vaksinasi
- 31) Supporting penyelenggaraan pelayanan kesehatan pada situasi khusus
- 32) Bahan dan kelengkapan lab sanitasi
- 33) Pengadaan Bahan Kesehatan Laboratorium Kesehatan Lingkungan Haji
- 34) Penyediaan Bahan Kesehatan
- 35) Penyediaan Bahan Pemeriksaan Habis Pakai
- 36) Distribusi Vaksin/Obat/Perbekkes Pelayanan Kesehatan

b. Persentase faktor risiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Kesiapsiagaan dan penanganan kedaruratan Kesehatan
- 2) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 3) Layanan Pengendalian Faktor risiko pada alat angkut, orang dan barang pada hari libur
- 4) Pemeriksaan faktor resiko tifoid pada penjamah makanan di pelabuhan dan Bandara
- 5) Verifikasi Rumor penyakit potensial KLB / Penyelidikan Epidemiologi
- 6) Layanan Pengendalian Faktor Risiko pada Alat Angkut, Orang dan Barang
- 7) Pemusnahan Limbah Medis bidang PRL

c. Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan internasional praembarkasi haji
- 2) Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan Covid-19 dalam Rangka Memperkuat Kesiapsiagaan Pelayanan Kesehatan di Pelabuhan Biringkassi
- 3) Fooging (SBK)
- 4) Pemetaan (SBK)
- 5) Persiapan bahan dan alat (SBK)
- 6) Pemasangan perangkat (SBK)
- 7) Identifikasi tikus dan pinjal (SBK)
- 8) Spraying (SBK)
- 9) Survei dan larvasida (SBK)
- 10) Survei jentik (SBK)
- 11) Survei nyamuk (SBK)
- 12) Survei Vektor Diare
- 13) Pelaksanaan Pra Embarkasi
- 14) Pengawasan sanitasi
bangunan/gedung/perkantoran/industri/TTU/TPM
- 15) Pengawasan Sarana Air Bersih, Pengambilan, Pemeriksaan dan Rujukan Sampel Lingkungan
- 16) Kursus Penjamah Makanan
- 17) Penyuluhan Sanitasi Lingkungan Pelabuhan
- 18) Pertemuan evaluasi forum pelabuhan sehat
- 19) Koordinasi dan Konsultasi Petugas Wilker ke Induk
- 20) Koordinasi dan Konsultasi Teknis Pengendalian Vektor
- 21) Pertemuan Koordinasi dan sosialisasi Program Pengendalian Vektor dan BPP
- 22) Pertemuan Sosialisasi dan Penyusunan Rencana Kontinjensi Penanggulangan KKM di Wilker Pos Pelabuhan Bulukumba
- 23) Pengawasan faktor risiko kesehatan bagi pelaku perjalanan dari daerah endemis

- 24) Bahan dan kelengkapan pengendalian vector
- 25) Pembuatan Dokumen Penyehatan Lingkungan

d. Nilai kinerja anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Penyusunan RKA-K/L
- 2) Pembahasan dan penelaahan usulan dokumen perencanaan anggaran dan revisi anggaran
- 3) Penyusunan Target dan Pagu PNB
- 4) Pertemuan/ Konsultasi pengelolaan/Pelaporan PNB
- 5) Penyusunan laporan pelaksanaan program
- 6) Penyusunan Laporan E Monev Penganggaran
- 7) Penyusunan LAKIP dan Perjanjian Kinerja
- 8) Evaluasi SAKIP
- 9) Penyusunan Laporan Tahunan satker
- 10) Penyusunan laporan indikator RAK

e. Persentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Koordinasi, integrasi, sinkronisasi program karkes dan kespel)
- 2) Pembayaran gaji dan tunjangan
- 3) Belanja keperluan sehari-hari perkantoran
- 4) Maintenance/Upgrade/Update Menu Webiste
- 5) Pengadaan pakaian dinas
- 6) Pengadaan pakaian kerja dokter/satpam/sopir/tenaga lainnya
- 7) Pemeliharaan gedung dan bangunan
- 8) Pemeliharaan/perbaikan peralatan/mesin kantor
- 9) Pemeliharaan dan Operasional kendaraan R4
- 10) Pemeliharaan dan operasional kendaraan R2
- 11) Perbaikan peralatan fungsional
- 12) Langganan daya dan jasa

- 13) Belanja pengiriman surat dinas pos pusat
- 14) Honor yang terkait dengan operasional satuan kerja
- 15) Honor petugas pramubakti, pengamanan kantor, sopir dan cleaning service
- 16) Sewa gedung/kantor/wilker
- 17) Sewa rumah jabatan
- 18) Kalibrasi alat-alat Kesehatan
- 19) Pas pelabuhan/bandara
- 20) Kebersihan kantor
- 21) Sewa Mesin Fotocopy
- 22) Pemeriksaan Kesehatan ASN
- 23) Langganan Internet Service Provider
- 24) Sewa kendaraan operasional
- 25) Operasional Kendaraan Sewa
- 26) Langganan Aplikasi Meeting Virtual Berbayar
- 27) Pengelolaan Rumah Tangga
- 28) Pelayanan Pengadaan Barang dan Jasa
- 29) Pengelolaan BMN
- 30) Kaliberasi Alat Kesehatan
- 31) Pengelolaan Arsip
- 32) Pengadaan Alat Olah Data
- 33) Pengadaan Ambulance Transport
- 34) Layanan Mutasi Kepegawaian
- 35) Desiminasi Informasi melalui media KIE
- 36) Pertemuan/Rapat Kehumasan
- 37) Penyusunan profil dan media KIE
- 38) Penyusunan Realisasi Anggaran Bulanan/Triwulan/
Semester/Tahunan
- 39) Verifikasi dan Rekonsiliasi LK UAPPA E-1 Laporan Keuangan
Satker Pusat, UPT, Dekon Tahun 2020 dan Semester I TA 2021
- 40) Rekonsiliasi Pengelolaan PNB

- 41) Koordinasi Pengelolaan PNBP
- 42) Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggung jawaban Keuangan

f. Kinerja implementasi WBK satker.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Pelayanan Hukum
- 2) Layanan Organisasi Tatalaksana
- 3) Upaya Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan
- 4) Dukungan Pelaksanaan Pengelolaan BMN

g. Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

Kegiatan yang dilakukan :

- 1) Mengikuti Diklat / Pelatihan Surveilans Epidemiologi dalam rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 2) Mengikuti Workshop / Simposium Surveilans Epidemiologi dalam rangka peningkatan kompetensi bagi Petugas
- 3) Peningkatan kompetensi petugas teknis sanitasi lingkungan
- 4) Peningkatan SDM petugas entomolg Kesehatan
- 5) Peningkatan kwalitas SDM Laboratorium terkait pemeriksaan Malaria
- 6) Workshop/Simposium Travel Medicine/Aeromedicine
- 7) Pelatihan EKG bagi Tenaga Dokter
- 8) Pelatihan Kedaruratan Kesehatan
- 9) Pelatihan/ Workshop / Simposium/ Seminar dalam rangka peningkatan SDM bagi Petugas Dokter/ Perawat/ Laboran
- 10) On The Job Training Pengendalian Vektor dan BPP di Litbang B2P2VRP Salatiga
- 11) Mengikuti pertemuan, Seminar, Kursus yang berhubungan dengan pengendalian vector
- 12) Workshop Peningkatan Kapasitas Kekarantinaan Kesehatan

13) Peningkatan kompetensi administrasi kepegawaian

14) Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Pegawai

C. Kerangka Pendanaan

Guna memenuhi kebutuhan pendanaan secara keseluruhan untuk mencapai target Sasaran Kegiatan sebagaimana tersebut di atas dapat bersumber dari APBN baik yang bersumber dari Rupiah Murni, Pendapatan Nasional Bukan Pajak (PNBP), Pinjaman dan/atau Hibah Luar Negeri (PHLN), serta sumber/skema lainnya seperti Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tabel IV.3
Pendanaan Bersumber APBN
KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi ke-1 Desember 2020

No	Indikator	Target					Alokasi (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas I Makassar											
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan	3.722.715	1.697.238	1.951.824	2.244.597	2.581.287	2.938.296.000	2.952.987.480	3.395.935.602	3.905.325.942	4.491.124.834
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	95%	95%	96%	153.734.000	154.502.670	177.678.071	204.329.781	234.979.248
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	90%	90%	90%	1.449.308.000	1.456.554.540	1.675.037.721	1.926.293.379	2.215.237.386
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	83	83	83	176.192.000	177.072.960	203.633.904	234.178.990	269.305.838
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%					17.575.756.000				
5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		93	93	93	93		16.958.428.420	19.502.192.683	22.427.521.585	25.791.649.823
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	72	75	75	75	5.485.586.000	5.513.013.930	6.339.966.020	7.290.960.922	8.384.605.061
7	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	80%	80%	80%	218.618.000	218.618.000	251.410.700	289.122.305	332.490.651

Tabel IV.4
Pendanaan Bersumber APBN
KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 Revisi ke-2 Desember 2021

No	Indikator	Target					Alokasi (Rp)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas I Makassar											
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaaan kesehatan	3.722.715	2.652.728	3.050.637	3.508.233	4.034.468	2.938.296.000	6.526.618.000	7.701.409.240	8.856.620.626	10.185.113.720
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	90%	95%	95%	95%	96%	153.734.000	562.344.000	663.565.920	763.100.808	877.565.929
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	85%	90%	90%	90%	90%	1.449.308.000	588.408.000	694.321.440	798.469.656	918.240.104
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	83	83	83	176.192.000	311.270.000	367.298.600	422.393.390	485.752.399
5	Persentase tingkat kepatuhan penyampaian laporan keuangan	80%					17.575.756.000				
5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran		93	93	93	93		23.049.248.000	27.083.543.880	31.146.075.462	35.817.986.781
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	72	75	75	75	5.485.586.000	209.060.000	246.690.800	283.694.420	326.248.583
7	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	80%	80%	80%	218.618.000	266.484.000	314.451.120	361.618.788	415.861.606

BAB V

PEMANTAUAN, PENILAIAN DAN PELAPORAN

A. Pemantauan

Pemantauan dilakukan agar dapat menyesuaikan keseluruhan proses kegiatan yang telah dilaksanakan dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan demikian dapat dilakukan perbaikan dan pencegahan kemungkinan adanya penyimpangan ataupun ketidaksesuaian yang berpotensi mengurangi bahkan menimbulkan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran. Pemantauan dimaksudkan agar mengidentifikasi jangkauan pelayanan, kualitas pengelolaan, permasalahan yang terjadi serta tindak lanjut penyelesaiannya.

Rencana Aksi Program (RAP) Ditjen yang dijadikan pedoman adalah RAP Ditjen P2P tahun 2020-2024. Ditjen P2P mempunyai komitmen kuat untuk mencapai sasaran, indikator dan target program P2P sebagaimana ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024.

Untuk pemantauan dilakukan reviu terhadap RAK KKP Kelas I Makassar menghasilkan perubahan/pengurangan target dari indikator RAK yang telah disusun sebelumnya. Pada bulan Desember 2021, terdapat reviu RAK karena adanya perubahan DIPA dalam Perjanjian Kinerja TA 2021 dan Penetapan Perjanjian Kinerja TA 2022 antara Pejabat Eselon 1 Ditjen P2P dengan Pejabat Eselon II KKP Kelas I Makassar.

B. Penilaian

Penilaian rencana aksi kegiatan KKP Kelas I Makassar bertujuan untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan kegiatan yang telah direncanakan serta memberi bobot atau nilai terhadap kegiatan tersebut, apakah akan diteruskan, dikurangi atau ditambah sesuai dengan kebutuhan. Hal ini guna mengkaji efektifitas dan efisiensi pengelolaan kegiatan.

Penilaian kinerja kegiatan dilaksanakan berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam pencapaian sasaran.

C. Pelaporan

Pelaporan merupakan bentuk informasi yang faktual dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Fakta yang disajikan merupakan bahan atau keterangan untuk informasi yang dibutuhkan, berdasarkan keadaan sebenarnya atas suatu kegiatan atau pekerjaan. Penyajian informasi dalam bentuk laporan bulanan sampai dengan laporan tahunan.

BAB VI

P E N U T U P

Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas I Makassar Tahun 2020-2024 ini disusun untuk menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya KKP Kelas I Makassar dalam kurun waktu lima tahun ke depan. Dengan demikian masing-masing Kelompok Substansi di KKP Kelas I Makassar mempunyai target kinerja yang telah disusun dan akan dievaluasi pada pertengahan periode (2022) dan akhir periode 5 tahun (2024) sesuai ketentuan yang berlaku.

RAK ini juga mengamanatkan perlunya dilakukan evaluasi tengah periode (*midterm review*). Berdasarkan hasil revidi, tidak tertutup kemungkinan untuk dilakukan penyesuaian dan penyempurnaan (revisi) terhadap substansi dari RAK KKP Kelas I Makassar ini sesuai dengan perkembangan, tuntutan pelayanan dan dinamika pembangunan kesehatan. Revisi dilakukan sebagai bentuk penyesuaian atas perubahan indikator pendukung program kegiatan P2P. Revisi indikator dalam RAK KKP Kelas I Makassar ini mengikuti indikator standar yang harus dicapai oleh semua Kantor Kesehatan Pelabuhan sebagai bentuk dukungan dan pertanggungjawaban kegiatan pada Ditjen P2P. Selain pertanggungjawaban kegiatan juga sebagai pertanggungjawaban terhadap realisasi anggaran yang diberikan.

Diharapkan melalui penyusunan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) KKP Kelas I Makassar, upaya dukungan manajemen memberikan kontribusi yang bermakna dalam Pencegahan dan Pengendalian Penyakit khususnya dan umumnya pembangunan kesehatan untuk menurunkan angka kematian, kesakitan dan kecacatan akibat penyakit serta pencapaian sasaran program berdasarkan komitmen nasional dan internasional.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan pada dokumen ini, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR KINERJA	PENANGGUNG JAWAB	
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Koordinator Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	Sub Koordinator Sub Substansi Pengendalian Karantina, Sub Koordinator Sub Substansi Surveilans Epidemiologi
				Koordinator Substansi Pengendalian Resiko Lingkungan	Sub Koordinator Sub Substansi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit, Sub Koordinator Sub Substansi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan
				Koordinator Substansi Upaya Kesehatan & Lintas Wilayah	Sub Koordinator Sub Substansi Pencegahan & Pelayanan Kesehatan, Sub Koordinator Sub Substansi Kesehatan Matra & Lintas Wilayah
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	Koordinator Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	Sub Koordinator Sub Substansi Pengendalian Karantina, Sub Koordinator Sub Substansi Surveilans Epidemiologi
				Koordinator Substansi Pengendalian Resiko Lingkungan	Sub Koordinator Sub Substansi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit, Sub Koordinator Sub Substansi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan
				Koordinator Substansi Upaya Kesehatan & Lintas Wilayah	Sub Koordinator Sub Substansi Pencegahan & Pelayanan Kesehatan, Sub Koordinator Sub Substansi Kesehatan Matra & Lintas Wilayah
		3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk negara	Koordinator Substansi Pengendalian Karantina dan Surveilans Epidemiologi	Sub Koordinator Sub Substansi Pengendalian Karantina, Sub Koordinator Sub Substansi Surveilans Epidemiologi
				Koordinator Substansi Pengendalian Resiko Lingkungan	Sub Koordinator Sub Substansi Pengendalian Vektor dan Binatang Penular Penyakit, Sub Koordinator Sub Substansi Sanitasi dan Dampak Risiko Lingkungan
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	Kasubag Adum	Koordinator Substansi Tata Usaha, Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Laporan
		5	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran	Kasubag Adum	Koordinator Substansi Tata Usaha, Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Laporan
		6	Kinerja implementasi WBK satker	Kasubag Adum	Koordinator Substansi Tata Usaha, Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Laporan
		7	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Koordinator Substansi Tata Usaha	Koordinator Substansi Tata Usaha, Sub Koordinator Sub Substansi Program dan Laporan

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN
TAHUN 2020 – 2024
REVISI KE-1 DESEMBER 2020

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan sesuai Standar Kekarantinaan Kesehatan	Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan	1. Pemeriksaan/ Penapisan orang	3.688.194	1.665.170	1.914.946	2.202.187	2.532.515
			2. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	33.146	30.676	35.277	40.569	46.654
			3. Pemeriksaan Barang	425	442	508	585	672
			4. Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}	950	950	1.093	1.256	1.445
2	Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator no.1	1. Pemeriksaan/ Penapisan orang	90%	94%	94%	94%	95%
			2. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	90%	94%	94%	94%	96%
			3. Pemeriksaan Barang	90%	95%	95%	95%	96%
			4. Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}	90%	95%	95%	95%	96%
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	Jumlah Lokasi / wilker yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	1. Kelengkapan data surveilans (kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung {epid, sanitarian, entomolog, dokter, perawat, lab})	85%	90%	90%	90%	90%
			2. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam (informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD)	85%	90%	90%	90%	90%
			3. Penyusunan rencana kontigensi (Penyusunan dokumen renkon yang baru {kumulatif	85%	90%	90%	90%	90%

			dokumen renkon - -> tidak termasuk reviuw})					
			4. Indeks pinjal ≤ 1	85%	90%	90%	90%	90%
			5. HI perimeter = 0	85%	90%	90%	90%	90%
			6. Tidak ditemukan larva anopheles	85%	90%	90%	90%	90%
			7. Kepadatan kecoa rendah < 2	85%	90%	90%	90%	90%
			8. Kepadatan lalat < 2	85%	90%	90%	90%	90%
			9. TTU memenuhi syarat	85%	90%	90%	90%	90%
			10. TPM laik hygiene	85%	90%	90%	90%	90%
			11. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	85%	90%	90%	90%	90%
4	Nilai Kinerja Anggaran	E Monev DJA	Persentase Monev DJA	80	83	83	83	83
5	Persentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	Penilaian Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan	Penilaian Prosentase Tingkat Kepatuhan Penyampaian Laporan Keuangan di hitung berdasarkan jumlah total skor pada tiap parameter yang di nilai dibagi dengan jumlah parameternya dikalikan dengan prosentase maksimal 100% Kecuali untuk pelaporan bulan Januari – Mei Terdapat Kebijakan dari Kementerian Keuangan dilakukan Upload di bulan Juni sesuai surat S- 537/PB/2020 Tentang Pelaksanaan Rekonsiliasi Eksternal Tingkat UAKPA dan KPPN Tahun 2020	80%				
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Om SPAN	Persentase Om SPAN		93	93	93	93

6	Kinerja Implementasi WBK Satker	Akan ada tools untuk penilaian implementasi WBK Satker	Tools Implementasi WBK	70	80	80	80	80
7	Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Pegawai yang ditingkatkan kemampuannya sesuai kompetensinya {seminar, workshop, capacity building, on job training}	Persentase Pegawai yang ditingkatkan kemampuannya sesuai kompetensi	45%	80%	80%	80%	80%

MATRIKS RENCANA AKSI KEGIATAN
TAHUN 2020 – 2024
REVISI KE-2 DESEMBER 2021

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL (DO)	CARA PERHITUNGAN	TARGET				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	Jumlah pemeriksaan penafisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan	1. Pemeriksaan/ Penapisan orang	3.688.194	2.618.119	4.976.201	5.722.631	6.581.026
			2. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	33.146	33.181	25.332	29.132	33.502
			3. Pemeriksaan Barang	425	478	515	592	681
			4. Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}	950	950	800	920	1.058
2	Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan	Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator no.1	1. Pemeriksaan/ Penapisan orang	90%	95%	95%	95%	96%
			2. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	90%	95%	95%	95%	96%
			3. Pemeriksaan Barang	90%	95%	95%	95%	96%
			4. Pemeriksaan Lingkungan {TTU, TPM}	90%	95%	95%	95%	96%
3	Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	Jumlah Lokasi / wilker yang melaksanakan Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara	1. Kelengkapan data surveilans (kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung {epid, sanitarian, entomolog, dokter, perawat, lab})	85%	90%	90%	90%	90%
			2. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam (informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD)	85%	90%	90%	90%	90%
			3. Penyusunan rencana kontigensi (Penyusunan dokumen renkon yang baru {kumulatif	85%	90%	90%	90%	90%

			dokumen renkon - -> tidak termasuk reviuiw})					
			4. Indeks pinjal ≤ 1	85%	90%	90%	90%	90%
			5. HI perimeter = 0	85%	90%	90%	90%	90%
			6. Tidak ditemukan larva anopheles	85%	90%	90%	90%	90%
			7. Kepadatan kecoa rendah < 2	85%	90%	90%	90%	90%
			8. Kepadatan lalat < 2	85%	90%	90%	90%	90%
			9. TTU memenuhi syarat	85%	90%	90%	90%	90%
			10. TPM laik hygiene	85%	90%	90%	90%	90%
			11. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	85%	90%	90%	90%	90%
4	Nilai Kinerja Anggaran	E Monev DJA	Persentase Monev DJA	80	83	83	83	83
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Om SPAN	Persentase Om SPAN		93	93	93	93
6	Kinerja Implementasi WBK Satker	Akan ada tools untuk penilaian implementasi WBK Satker	Tools Implementasi WBK	70	80	80	80	80
7	Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	Pegawai yang ditingkatkan kemampuannya sesuai kompetensinya {seminar, workshop, capacity building, on job training}	Persentase Pegawai yang ditingkatkan kemampuannya sesuai kompetensi	45%	70%	80%	80%	80%